

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua pada materi pokok Zat dan Wujudnya T.P.2012/2013 diperoleh Pada kelas eksperimen yang diterapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT, nilai rata-rata pretes 27,3 dan nilai rata-rata postes 79,6. Pada kelas kontrol yang diterapkan pengajaran Langsung, nilai rata-rata pretes 27,1 dan nilai rata-rata postes 67,5. Besarnya persentase peningkatan hasil belajar karena perlakuan Pengajaran langsung yang diberikan adalah 18,06 %.
2. Aktivitas siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua pada materi pokok Zat dan Wujudnya T.P.2012/2013 dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT memperoleh rata-rata skor aktivitas siswa pada kedua pertemuan mencapai 86,459 atau kategori sangat baik (A). Siswa dengan nilai aktivitas yang tinggi memiliki korelasi yang erat dengan hasil belajarnya.
3. Ada perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan model pengajaran langsung pada materi pokok zat dan wujudnya T.P 2012/2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan model pengajaran langsung.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini peneliti menemukan masalah dalam alokasi waktu, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyesuaian alokasi waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat agar lebih optimal dan mencapai hasil yang lebih memuaskan.
2. Dalam penelitian ini ditemukan siswa yang tidak fokus pada saat mengerjakan LKS secara berkelompok, oleh sebab itu peneliti selanjutnya harus lebih memperhatikan pemberian motivasi yang lebih baik lagi dengan cara mengingatkan kembali kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan cara untuk menguasai kompetensi itu dengan harapan siswa tersebut bisa lebih fokus pada kegiatan diskusinya. Juga dapat diatasi dengan mengenali siswa dengan terlebih dahulu melakukan observasi ketika guru bidang studi mengajar dengan menggunakan metode diskusi sehingga peneliti dapat melakukan pembagian kelompok yang lebih baik.
3. Untuk Peneliti Kedepan diharapkan agar menguji soal instrumens tidak hanya menggunakan validitas isi tetapi juga dengan menggunakan validitas ramalan agar lebih valid.
4. Kepada guru dan calon guru agar dapat menggunakan atau mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai Salah satu model pembelajaran dikelas.